

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan maupun parsial. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 28 perusahaan. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah perubahan laba, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO) dan *gross profit margin* (GPM). Berdasarkan hasil analisis teknik analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), profitabilitas (GPM) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Secara parsial solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara parsial aktivitas (*total assets turnover*) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Secara parsial profitabilitas (*gross profit margin*) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian antara lain :

1. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah perubahan laba, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO) dan *gross profit margin* (GPM).
2. Tidak semua perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods* yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut yang menyebabkan mengurangi sampel penelitian.

3. Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods* yang memiliki nilai ekuitas negatif dan laba negatif yang menyebabkan mengurangi sampel penelitian.
4. R^2 pada penelitian ini hanya 0,148 atau 14,8% yang dapat dikatakan tidak fit.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan adanya keterbatasan penelitian, maka penelitian memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil ini sebagai referensi. Diantaranya adalah :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengubah atau menambah periode terbaru agar mendapatkan hasil yang lebih terbaru dan akurat. Serta dapat menambah variabel atau proksi yang dapat mempengaruhi perubahan laba.

2. Bagi Investor

Investor yang ingin berinvestasi di perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods* diharapkan dapat melihat informasi tingkat solvabilitas yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi agar dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memperhatikan likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dalam mengoptimalkan laba perusahaan karena

rasio tersebut berpengaruh secara bersama-sama terhadap perubahan laba



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Silvia. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 02(02), 113–122.
- Armansyah, R. F. (2018). *Do Financial Performance , Size And Age Of The Company Affect The Disposition Effect Of Investor ? Case : Indonesia Stock*. 5(8), 199–205.
- Hermenda, R., & Amanah, L. (2015). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*. 4(1), 1–15.
- Ifada, M. L., & Puspitasari, T. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*. 13(1), 97–108.
- Mas'Ulah, S., & Budiyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1), 1–17.
- Nababan, D., & Hardika, A. L. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Foods And Beverages Yang Terdaftar Di BEI*. 11(3), 223–228.
- Nusbantoro, A. J., Utami, E. S., & Sanjaya, N. A. (2018). the Determinants of Profit Change in Manufacturing Companies At the Indonesian Stock Exchange. *Review of Management and Entrepreneurship*, 2(1), 17–30.
- Oktanto, D., & Nuryatno, M. (2014). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011*. 1(1), 60–77.

Pramono, T. D. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover dan , Profit Margin Terhadap Perubahan Laba*. 11, 345–352.

Riana, D., & Diyani, L. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI Tahun 2011 – 2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 16–42.

Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Kencana

